

**PENYULUHAN KETERAMPILAN BIOLOGI TERAPAN
BAGI ANGGOTA PKK DESA BINGKUDU
KECAMATAN IV ANGKAT CANDUNG
KABUPATEN AGAM**

FAKULTAS IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

31140/90



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Oleh

Dra. ERMAJIS, dkk

Pengabdian ini Dibiayai Oleh :
Dana SPP/DPP FPMIPA IKIP Padang
Tahun Anggaran 1988/1989

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
1989

TIM PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
PENYIHLUHAN KETERAMPILAN BIOLOGI TERAPAN
BAGI ANGGOTA PKK DESA DINGKUDU KECAMATAN
IV ANGKAT CANDUNG KABUPATEN AGAM

K E T U A : DRA. ERMANIS
ANGGOTA : DRA. ISNIYETTI
DRA. ASMI BURHAN
DRS. IBNU SUUD, M.Pd
DRS. ANIZAM ZEIN

Des '89

HD

K1

31/MD/90 p①(2)

640.71 Erm p①



KATA PENGANTAR

Dalam proses pembangunan di tanah air kita dalam segala bidang, menuntut partisipasi seluruh lapisan masyarakat serta pendayagunaan semua potensi yang ada dalam lapisan masyarakat tersebut.

Dan juga salah satu Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu dharma ketiga yang berbunyi Pengabdian Pada Masyarakat, maka kami telah melaksanakan salah satu kegiatan yaitu "Proyek Penyuluhan Keterampilan Biologi Terapan Bagi Anggota PKK Desa Bingkudu Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam. Dengan adanya pengabdian ini akan memperoleh pengetahuan teoritis dan praktis mengenai Ilmu Gizi dan Keterampilan Biologi Terapan yang berguna dalam membina sikap hidup sehat.

Pada kesempatan ini kami tak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor IKIP Padang.
2. Bapak Dekan FPMIPA IKIP Padang.
3. Bapak Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang.
4. Bapak Kepala Desa Bingkudu Kecamatan IV Angkat Candung yang telah membantu terlaksananya penyuluhan keterampilan ini dengan baik.

Dalam pelaksanaan penyuluhan keterampilan dan dalam penyusunan laporan ini disadari tidak luput dari ke

kurangan-kekurangan , akan tetapi berkat kesungguhan tim pelaksana serta bantuan semua pihak, akhirnya kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Dan juga kritik-kritik dan saran-saran yang diberikan akan kami terima dengan senang hati demi terwujudnya keinginan yang akan kita capai.

Padang, Agustus 1989

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. LATAR BELAKANG	1
II. TUJUAN	3
III. MANFAAT	4
IV. BENTUK KEGIATAN	4
V. SASARAN	5
VI. TARGET	5
VII. PELAKSANAAN	5
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan	7
C. Metoda Penyampaian	18
D. Penceramah/Instruktur	18
E. Peserta	18
F. Jadwal Kegiatan	19
VIII. HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT	19
IX. ANALISIS	20
A. Faktor Penghambat	20
B. Faktor Pendukung	21
C. Evaluasi	22
X. KESIMPULAN DAN SARAN SARAN	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran-Saran	23
L A M P I R A N	-

I. LATAR BELAKANG

Seperti telah diketahui bersama bahwa didalam GBHN hakekat pembangunan Nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia dan juga dinyatakan bahwa pendidikan juga menjangkau program-program luar sekolah yaitu pendidikan yang bersifat kemasyarakatan, termasuk kepramukaan, latihan-latihan keterampilan dan pemberantasan buta huruf dengan mendayagunakan sarana dan prasarana yang ada.

Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia pada dasarnya dapat diwujudkan baik melalui jalur-jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal.

Pembangunan manusia Indonesia melalui jalur-jalur pendidikan formal saja belumlah lengkap. Oleh sebab itu pemanfaatan jalur-jalur pendidikan informal dan non formal harus mendapat perhatian yang seimbang. Berbagai perguruan tinggi baik Universitas maupun Institut negeri maupun swasta, dituntut memainkan peran yang lebih besar lagi, sesuai tuntutan darma ketiga Tridarma Perguruan Tinggi. Seperti ditegaskan juga dalam GBHN dalam bidang pendidikan:

... pengembangan kemampuan perguruan tinggi sebagai pusat pemeliharaan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan tata kehidupan kampus yang memadai dan tampak jelas corak khas kepribadian Indonesia.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat, dilihat dari sudut penelitian dan pengembangan akademisi, adalah merupakan salah satu cara mengajak masyarakat kampus lebih berinteraksi dengan masyarakat luar kampus. Merangkul anggota/organisasi masyarakat luar kampus dalam berbagai kegiatan akademisi, merupakan satu derap langkah yang serasi dalam rangka mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, yakni masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pembangunan dan pembinaan bangsa, menuntut partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat, pria maupun wanita. Peranan aktif wanita dalam pembentukan pribadi anak sejak dini dan peranan mereka dalam pembentukan keluarga-keluarga bahagia merupakan sisi yang teramat penting, yang tak boleh diabaikan. Membekali ibu-ibu rumah tangga dan pemuda-pemudi dengan berbagai keterampilan merupakan langkah yang sangat bijaksana. Mengajak mereka dalam berbagai kegiatan pembangunan bangsa, merupakan hak dan kewajiban antara pria dan wanita, yang juga sedang digalakan oleh pemerintah dalam pembangunan bangsa pada dewasa ini.

Di sini kita menyadari bahwa tugas dan tanggung jawab para ibu rumah tangga, terutama di daerah pedesaan, sangatlah berat. Para ibu rumah tangga pada umumnya terlihat sangat aktif dalam berbagai usaha untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka. Oleh

sebab itu dengan memberikan berbagai keterampilan praktis, kiranya kita dapat membantu meringankan beban mereka.

Pengetahuan biologi terapan dapat dipandang sebagai suatu keterampilan yang bersifat merangsang industri rumah tangga, industri kecil dan juga dapat meningkatkan gizi keluarga khususnya dan masyararakat umumnya. Oleh sebab itu selain sebagai keteramampilan yang bersifat rekreasi positif yang kreatif, juga merupakan keterampilan yang menjanjikan bidang usaha kecil, yang dapat mendatangkan tambahan penghasilan.

Kiranya melalui kegiatan-kegiatan pengabdian pada masyarakat IKIP Padang, khususnya dalam bentuk keterampilan biologi terapan, dapat lebih ditingkatkan laju derap langkah pembangunan baik dari segi kecerdasan maupun dari segi perbaikan perekonomian dan kesehatan masyarakat pedesaan.

II. T U J U A N

1. Memberikan keterampilan dalam bidang biologi terapan, kepada para anggota PKK dan para pemudi di desa Bingkudu Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam.
2. Menumbuhkan minat dan membina sikap kreatif dan tanggung jawab setiap individu anggota PKK dan pemudi.

III. M A N F A A T

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di atas maka manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam rangka menumbuhkan minat dan membina sikap yang sesuai dengan yang disebutkan dalam tujuan penyuluhan ini. Diharapkan juga para peserta dapat mengembangkan nilai-nilai positif yang mereka peroleh kepada orang disekitar mereka.
2. Merangsang para peserta untuk dapat berbuat sesuatu yang lebih baik, yang berguna dan dapat mendatangkan tambahan penghasilan dan peningkatan gizi.
3. Merangsang para peserta untuk dapat bersikap kreatif-positif yang mandiri, sekaligus sebagai inisiator yang bertanggung jawab dilingkungannya.
4. Merangsang anggota masyarakat untuk memanfaatkan potensi alam yang mereka miliki seefektif dan seefisien mungkin.
5. Sebagai masukan bagi IKIP Padang dalam rangka penyempurnaan program pengabdian pada masyarakat.

IV. BENTUK KEGIATAN

Sesuai dengan judul laporan ini maka bentuk kegiatan ini adalah pengabdian pada masyarakat, yang pada giliran berikutnya merupakan langkah awal dari

sesuatu penelitian akademis.

V. S A S A R A N

Yang menjadi sasaran pada penyuluhan ini adalah kelompok masyarakat :

1. Para anggota PKK.
2. Pemuda-pemudi putus sekolah.

VI. T A R G E T

Setiap pekerjaan tentu mempunyai target yang ingin dicapai, demikian juga penyuluhan keterampilan Biologi terapan ini mempunyai target sebagai berikut :

1. Supaya para peserta tahu dan mengerti cara :
 - a. Pembuatan kerupuk udang/kerupuk ikan.
 - b. Pembuatan tempe.
 - c. Pembuatan susu kedele.
 - d. Pembuatan tahu.
 - e. Pembuatan sirup nenas dan markisah.
 - f. Pembuatan slai nenas.
 - g. Dan lain-lain.
2. Diharapkan pengetahuan ini disebar luaskan kepada anggota masyarakat lainnya.

VII. PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, tidak bisa langsung melaksanakan kegiatan tersebut, tetapi harus melalui berbagai tahap, yaitu :

A. PERSIAPAN

- a. Dalam tahap persiapan ini diadakan pertemuan dengan semua anggota yang mengikuti pengabdian pada masyarakat. Pertemuan ini bertujuan untuk memantapkan disain yang telah diajukan. Setelah disain tersebut dibicarakan, kemudian dirumuskan langkah-langkah yang harus ditempuh sebelum pelaksanaan dilapangan. Setelah langkah-langkah itu ditentukan, selanjutnya ditetapkan pula kapan masing-masing langkah tersebut dilaksanakan (jadwalnya), setelah itu ditentukan pula tugas masing-masing tugas anggota dan selanjutnya ditentukan pula siapa yang bertanggung jawab untuk setiap kegiatan.
- b. Mengadakan pendekatan baik pada IKIP Padang maupun pada kepala desa tempat mengadakan penyuluhan. Tujuan mengadakan pendekatan pada kepala desa adalah membicarakan operasionalnya sekaligus membicarakan hari, tanggal serta tempat kegiatan, sehingga kepala desa dapat menyebar luaskan pada anggota PKK dan pemuda yang berada di desa tersebut. Pembicaraan lebih lanjut seluruh anggota pengabdian pada masyarakat merencanakan pula alat dan bahan yang dipakai selama pelaksanaan kegiatan.

B. PELAKSANAAN

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian persiapan, yang terakhir adalah pembicaraan dengan kepala desa tentang hari, tanggal, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal di atas, kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama empat hari yaitu dimulai pada hari Rabu tanggal 12 Juli sampai dengan 16 Juli 1989, bertempat di Sekolah Miftahul U'lu mi Syariah (M.U.S) Desa Bingkudu Kecamatan IV Angkat Candung (Perwakilan) Kabupaten Agam. Materi yang diberikan adalah :

A. Pembuatan Kerupuk.

Pembuatan kerupuk ini bahannya berasal dari bahan yang ada disekitar masyarakat atau mudah didapat dan murah harganya.

Kerupuk yang berasal dari tepung ubi kayu atau topioka.

Bahan-bahannya adalah :

- Tepung.
- Bawang putih.
- Udang halus/terasi/ikan.
- Jahe sedikit.
- Garam.

Alat-alat :

- Kompor.

- Periuk.
- Panci.
- Lumpang.
- Sendok.

Cara membuatnya :

- Udang halus direbus, banyaknya udang tergantung pada banyak kerupuk yang akan dibuat menurut selera kita, selama 10 me - nit.
- Udang dikeluarkan dari air rebusan.
- Diambil tepung $\frac{1}{2}$ gelas atau lebih, dibuat bubur atau perekat dengan air rebusan udang.
- Jumlah tepung yang dijadikan bubur itu tergantung pada banyaknya kerupuk yang mau dibuat.
- Udang yang telah direbus ditambah garam dan bawang putih secukupnya, kemudian di giling menjadi halus.
- Campuran udang, garam dan bawang putih dimasuk dalam bubur tadi.
- Kemudian dimasukan tepung kedalam adonan di atas sedikit demi sedikit sampai tidak lengket ditangan lagi.
- Kalau mau diberi warna boleh diberi warna (tergantung selera masing-masing).

- Kalau ada ajinomoto boleh ditambahkan.
- Setelah itu adonan dimasukan kedalam kantong plastik yang bergaris tengah 3 cm (tergantung kepada kesukaan masing-masing, besar atau kecil).
- Adonan yang dibungkus dengan plastik ini dikukus sampai matang.
- Setelah adonan matang, didinginkan, diiris tipis dan seterusnya di jemur (siap dipasarkan).
- Setelah kering siap untuk digoreng.
- Menggoreng yang lebih baik adalah : Dipanaskan minyak sampai swam kuku lalu dimasukan kerupuk sekitar 1 - 2 menit lalu diangkat (ditaruh di tempat lain).
- Minyak terus dipanaskan sampai berasap, baru kemudian dimasukan kerupuk yang telah direndam dalam minyak tadi.

B. Pembuatan Tempe.

Bahan-bahan :

- Kacang kedele.
- Ragi tempe.
- Daun pisang/plastik pembungkus.

Alat-alat :

- Periuk.
- Kompor.

- Tampah.
- Sendok pengaduk.

Cara Membuatnya :

1. Membuat ragi tempe :

- Ambil tempe yang telah jadi, dipilih yang paling banyak raginya, ini ditandai dengan bulu-bulu putih yang tebal.
- Tempe berikut raginya, dijemur sampai kering.
- Dihaluskan dan dicampur dengan tepung beras.

2. Cara membuat tempe :

- Kacang kedele dipilih yang baik, kalau ada yang hitam dibuang.
- Dicuci bersih.
- Direndam selama 1 - 2 jam (bertujuan untuk mempercepat waktu perebusan).
- Direbus sampai kulit dari kacang dapat terkelupas (dikelupaskan).
- Kacang diangkat dan diremas, hal ini bertujuan untuk mengelupaskan kulit arinya.
- Dicuci lagi dengan air.
- Ditiriskan sampai kering airnya.
- Ditarok di atas daun pisang yang telah disediakan.
- Didinginkan selama 5 - 10 menit.

- Ditaburkan ragi yang telah disediakan tadi di atas kacang itu sampai merata betul.
- Kalau ada sinar matahari di jemur dengan matahari selama 2 - 3 menit, kalau tidak ada sinar matahari dibiarkan saja selama 1 - 5 menit.
- Terakhir dibungkus dengan daun pisang atau dimasukkan kedalam plastik.
- Ditarok di tempat yang agak gelap, umpama dalam bakul yang di atasnya ditutup dengan kain.
- Dibiarkan selama 2 malam.
- Terjadilah tempe seperti yang ada dipasaran.

Catatan : Ragi berikut kacangnya tidak boleh kena minyak sebab ragi tersebut akan mati.

C. Pembuatan susu kedele.

Bahan-bahan :

- Kacang kedele.
- Garam.
- Gula.
- Aroma misalnya vanili, coklat atau moca, kopi atau tergantung pada kesukaan.

Alat-alat :

- Blender.
- Periuk.
- Kain saring.
- Sendok.
- Panci.

Cara membuatnya :

- Kacang dipilih yang baik saja atau dikeluarkan yang hitam (yang rusak).
- Dicuci bersih.
- Direndam sampai 8 jam.
- Direbus sampai bisa dikelupaskan kulit a rinya.
- Setelah kulit dikelupaskan dicuci lagi.
- Diblender dan ditambah air dengan perbandingan 1 : 3, air yang digunakan adalah air yang matang yang didinginkan sampai swam kuku. Perbandingan 1 : 3 dimaksudkan 1 bagian kacang 3 bagian air.
- Setelah dirasa halus, disaring dengan ka in saring.
- Hasil saringan itu ditambah dengan garam, gula secukupnya, bisa juga ditambah aroma lain (sesuai dengan selera).
- Dipanaskan lagi selama 1 - 3 menit.
- Siap untuk digunakan .

Sari dele ini juga bisa dikeringkan sehing

ga menjadi bubuk yaitu dengan alat yang dinamakan Spray Draying (ini biasanya digunakan di pabrik).

Catatan : Ampasnya bisa digunakan untuk makanan ternak atau dibuat makanan ringan.

D. Pembuatan tahu.

Bahan-bahan :

- Kacang kedele.
- Tawas.
- Asam cuka.

Alat-alat :

- Perikuk.
- Panci.
- Kain saring.
- Kotak dari papan yang berlobang dibawahnya.
- Papan pres.
- Penggiling / blender.

Cara membuatnya :

- 1 kg kacang kedele yang bersih (dibuang yang busuk atau rusak).
- Direndam selama 4 - 5 jam.
- Direbus sampai bisa dikelupskan kulit arinya.
- Setelah kulit arinya terangkat dicuci ber

sih.

- Digiling / di blender.
- Waktu menggiling diberi air dengan perbandingan 1 bagian kacang 8 bagian air.
- Hasil gilingan itu disaring dengan kain saring.
- Hasil saringan dipanaskan, sambil dipanaskan ditambah dengan asam cuka sebanyak 250 cc dan tawas yang telah dihaluskan sebanyak 10 gram (guna penggumpalan).
- Setelah dipanaskan selama $\frac{1}{2}$ jam dimasukkan kedalam kotak-kotak papan yang diberi lobang.
- Di atas kotak papan tadi ditarok kain saringan, di atas kain saringan ditarok lagi papam guna untuk pemeras.
- Dibiarkan sampai 1 malam, terjadilah tahu (siap untuk digunakan).
- Biasanya air limpahan dari hasil perasan tersebut bisa digunakan untuk pembuat tahu berikutnya (tidak perlu memberi asam cuka dan tawas.

E. Pembuatan sirup Nenas dan Markisah.

Sirup Nenas.

Bahan-bahan :

- Nenas.

- Asam sitrat.
- Natrium benzoat.
- Pewarna.
- G u l a.
- CMC.
- Sari manis.

Alat-alat :

- Parutan.
- Panci.
- Pisau.
- Kain saring.
- Kompor.
- Sendok.
- Periuk.

Cara membuatnya :

- Nenas dicuci bersih.
- Dikupas.
- Diparut.
- Diperas.
- Disaring.

Untuk 2 buah nenas dilarutkan $\frac{1}{2}$ kg gula dalam 2 botol bir air.

- Larutan gula tadi dimasukkan kedalam air perasan nenas.
- Kedalam campuran di atas ditambahkan 1 sendok teh asam sitrat dan 1 sendok teh Nat-

rium benzoat.

- Campuran dipanaskan sampai mendidih.
- Sementara campuran belum mendidih ditam-
bahkan larutan CMC yang telah dilarutkan
sebanyak 2 sendok makan.
- Kalau warna yang diperoleh kurang memenuh
i selera boleh ditambah dengan zat pewar-
na.
- Setelah campuran di atas mendidih sudah
boleh dikatakan / siap untuk dipakai.
Sirup ini bisa tahan sampai 2 bulan bah-
kan lebih, ini sangat tergantung penyim -
panannya.

Sirup Markisah.

Bahan-bahan :

- Markisah.
- Gula.
- Natrium benzoat.
- Asam sitrat.
- Zat pewarna.
- CMC (bahan pengental).

Alat- alat :

- Kompor.
- Kain saring.
- Panci.
- Sendok pengaduk.

1938
10
11

1938
10
11

640.71
Erm
P1

ASLI
LEPT PERPUSTAKAAN
KOLEKSI BIDANG ILMU

Cara membuatnya :

- Markisah dicuci bersih, dikupas / dipisahkan isi dengan kulit.
- Diaduk-aduk sampai bisa terpisah air dan bijinya, kemudian disaring.
- Gula dilarutkan dalam air mendidih dan disaring.
- Hasil saringan ditambah dengan larutan gula ditambah lagi dengan asam sitrat atau tergantung selera kita.
- Kemudian dipanaskan sampai mendidih.
- Setelah dipanaskan siap untuk diminum.

Kalau sirupnya untuk disimpan atau dipakai lama harus ditambah dengan Natrium benzoat banyaknya sirup markisah yang dibuat. Jika kita ingin sirup lebih kental harus ditambah dengan CMC.

Cara menggunakan CMC.

1 sendok teh CMC direndam selama 2 jam dalam air matang yang didinginkan. Setelah CMC itu larut semuanya baru dimasukkan kedalam sari markisah yang telah diberi larutan gula tadi dan dipanaskan.

F. Pembuatan slai nenas.

Ampas nenas yang telah diperas airnya bisa pula digunakan untuk pembuatan slai.

PERPUSTAKAAN KIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Caranya :

Ampas tersebut ditambah dengan gula, kulit manis dan sedikit jintan. Karena aromanya sudah habis untuk pembuatan sirup, perlu rasanya ditambah dengan essen nenas.

Ampas berikut gula dan aroma serta bumbu-bumbu yang lain dipanaskan dalam kuah sampai kering, kalau sudah kering sudah siap untuk dipakai (dimakan).

C. METODA PENYAMPAIAN

Dalam pelaksanaan penyuluhan ini digunakan beberapa metoda yaitu :

1. Metoda Ceramah
2. Metoda Diskusi
3. Metoda Demonstrasi, latihan keterampilan dan praktek.

D. PENCERAMAH/INSTRUKTUR

Dalam pelaksanaan penyuluhan ini bertindak sebagai Penceramah/Instruktur adalah staf pengajar FP-MIPA IKIP Padang.

E . PESERTA

Peserta dalam penyuluhan ini adalah anggota PKK dan pemuda-pemudi putus sekolah di desa Bingkudu kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam.

F. JADWAL KEGIATAN

Seperti telah disinggung didalam pelaksanaan Penyuluhan Keterampilan Biologi Terapan Bagi Anggota PKK Desa Bingkudu Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam diselenggarakan pada tanggal 12, 14, 15 dan 16 Juli 1989. Kegiatan penyuluhan berlangsung di Gedung M.U.S Desa Bingkudu.

VIII. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Hasil yang dicapai pengabdian pada masyarakat ini ada yang langsung dan ada juga yang menghendaki tenggang waktu. Hasil yang dicapai berupa keterampilan cara membuat atau mengerjakan Biologi Terapan seperti yang sudah disinggung dalam pelaksanaan. Tetapi hasil yang berupa keterampilan perorangan memerlukan tenggang waktu mengingat ketersediaan sumber potensi alami serta keadaan ekonomi yang masih bervariasi. Mungkin pada tahap permulaan keterampilan yang diberikan sudah mulai terlihat, tetapi kalau pembinaannya terhenti hasil tersebut berkurang lagi. Disinilah peranan Kades beserta para pelaksana PKK meneruskan pembinaan keterampilan lebih lanjut.

Setelah berbicara dengan anggota pengikut, mereka memberikan jawaban merasa memperoleh tambahan pengetahuan yang selama ini belum mereka dapat atau

miliki, yang selama ini baru ada rencana. Setelah mereka mengetahui dan mempraktekan keterampilan yang diberikan, mereka menyadari bahwa sangat banyak potensi sumber daya alam yang mudah didapat tapi belum dimanfaatkan dan juga mereka sedang memikirkan untuk membuka usaha kecil-kecilan yang dapat meringankan beban ekonomi mereka dan juga peningkatan gizi mereka.

IX. ANALISIS

A. Faktor Penghambat.

Setiap ada usaha atau pekerjaan yang baik selalu ada faktor yang mengganggu kelancaran pelaksanaannya, yang kadang-kadang berarti dan dapat merubah acara pelaksanaannya. Demikian juga dalam melaksanakan proyek penyuluhan keterampilan Biologi terapan. Adapun faktor-faktor penghambat yang dirasakan selama melaksanakan kegiatan penyuluhan ini adalah :

1. Kurangnya disiplin waktu, sehingga acara yang sudah disiapkan pelaksanaannya tertunda, namun demikian penyuluhan dan keterampilan ini dapat juga dilaksanakan.

2. Gerak dan tanggung jawab.

Memang diperlukan tenggang waktu untuk merubah kebiasaan masyarakat. Disamping itu yang sa-

ngat perlu sekali dalam melakukan perubahan ini adalah gerak dan tanggung jawab dari pimpinan untuk memberikan bimbingan kepada masyarakat.

3. Perekonomian masyarakat.

Kelancaran pembangunan biasanya ditunjang oleh perekonomiannya. Desa Bingkudu menurut informasi dari kepala desanya belumlah termasuk mempunyai perekonomian yang baik. Karena itu tim beranggapan bahwa semua anjuran tidak dapat dilaksanakan dengan segera dan baik.

B. Faktor Pendukung.

Disamping adanya faktor penghambat, tentu juga ada faktor pendukung guna kelancaran pelaksanaan penyuluhan dan keterampilan ini. Di antaranya adalah :

1. Partisipasi Kepala Desa dan Ketua Penggerak PKK dalam acara pengabdian pada masyarakat di daerah Desa Bingkudu baik sekali. Ini terbukti dalam membantu kami dalam penyediaan ruangan (tempat penyuluhan dan praktek keterampilan Biologi Terapan) dan beliau tersebut selalu hadir pada setiap acara pertemuan tersebut.
2. Partisipasi anggota peserta penyuluhan dan keterampilan ini cukup tinggi. Ini dapat dilihat dari minatnya dan kesetiiaannya waktu dilaksana

kan berbagai rangkaian acara yang diketengahkan pada hari-hari yang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan tersebut.

3. Pendidikan anggota peserta pada penyuluhan dan keterampilan ini rata-rata berada pada kelas menengah yaitu tamatan SLTP dan SLTA.

C. Evaluasi.

Untuk menilai apakah suatu kegiatan telah mencapai hasilnya perlu dianalisa apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan informasi dan penyampaian dari peserta aktif bahwa materi pelayanan yang diberikan sangat berguna bagi kebutuhan masyarakat. Dirasakan oleh peserta bahwa tanpa adanya penyuluhan dan keterampilan ini mereka tak mengetahui tentang gizi dan manfaat potensi alam yang ada disekitarnya, yang mempengaruhi fisik dan mental manusia. Dari hasil penyuluhan ini telah diperoleh pengetahuan dan keterampilan cara mendapatkan gizi yang baik yang ada dilingkungannya.

Karena kegiatan ini harus ada kelanjutan dan dikembangkan dalam kehidupan seluruh masyarakat Desa Bingkudu, maka untuk ini telah kami anjurkan kepada peserta, Kepala Desa dan Ketua Penggerak PKK untuk melanjutkan dan mengembangkan kegiatan ini.

X. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan.

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap peningkatan dan pemanfaatan sumber potensi alam yang ada.
2. Masih kurangnya latihan-latihan keterampilan yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat.
3. Pengadaan proyek ini disambut dengan gembira dan diikuti dengan sungguh baik oleh pemuka masyarakat maupun oleh rakyat umum.
4. Selama proyek ini dilaksanakan semua masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif, yaitu dalam mengikuti ceramah dan mengerjakan praktek keterampilan Biologi Terapan.

B. Saran-Saran.

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang dikemukakan di atas maka tim mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Para anggota masyarakat pada umumnya dan anggota PKK khususnya menyadari pentingnya peningkatan gizi dan keterampilan-keterampilan Biologi Terapan.

2. Para anggota masyarakat pada umumnya dan anggota PKK khususnya dapat memanfaatkan sumber-sumber potensi alam yang ada seefektif dan seefisien mungkin.
3. Para anggota masyarakat hendaknya melaksanakan aturan-aturan dan petunjuk-petunjuk dari yang berwenang dengan disiplin yang tinggi.
4. Meningkatkan kerja sama serta disiplin terutama antara perangkat desa dengan pimpinan masyarakat.
5. Kepada pimpinan IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian pada masyarakat agar meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas proyek-proyek pengabdian pada masyarakat yang sejenis.
6. Dalam menetapkan lokasi proyek disarankan kiranya staf pengajar IKIP Padang tidak memilih lokasi-lokasi yang mudah dijangkau saja, tapi hendaknya memprioritaskan lokasi di daerah terpencil.
7. Hendaknya diadakan suatu penelitian, baik sebelum maupun sesudah suatu proyek Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan.

Demikianlah saran-saran yang dapat dikemukakan dalam laporan ini semoga ada manfaatnya untuk pembangunan bangsa.

PEMERINTAH DAERAH TK II : KABUPATEN AGAM

KECAMATAN : Pwk.IV.ANGKAT CANDUNG

DESA : BINGKUDU

NOMOR : 059 / 2013 /BKD - 1989. Candung, 31 Mei 1989

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Memberikan
Penyuluhan dan Keterampilan.

Kepada : Yth, Bapak Rektor

IKIP Padang

DI

P A D A N G

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kepada Bapak untuk memberi izin staf pengajar FPMIPA IKIP Padang, yaitu :

1. Dra. Ermanis Gol / IVa
2. Dra. Isniyetti Gol / IVa
3. Dra. Asmi Burhan Gol / IVa
4. Drs. Ibnu Suud M.Pd Gol / IIIc
5. Drs. Amizam Zein Gol / IIIb

untuk memberikan penyuluhan dan keterampilan Biologi Terapan di Desa Bingkudu Kecamatan Pwk.IV.A.Candung Kabupaten Agam.

Demikianlah kami sampaikan kepada Bapak, atas kesediaan Bapak untuk mengabulkannya terlebih dahulu kami aturkan terima kasih.

KEPALA DESA BINGKUDU

CANDUNG KOTO LAWEH

(N.DT.PANGULU SUTAN)

Tembusan :

1. Dekan FPMIPA IKIP Padang.
2. Bapak Kepala Perwakilan IV.A.Candung di Lasi.
3. Yang bersangkutan.
4. A r s i p.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(I K I P) PADANG
KAMPUS IKIP AIR TAWAR PADANG

Tel. Rektor : 21838
Biro : 21260
Rumah Rektor : 23010

Nomor : 3467/PT37.M.1/C.6/1989

9 Agustus 1989

Lamp. : -

M a l : Isia memberikan penyuluhan/
keterampilan

Kepada : Yth. Kepala Desa BINGKUDU
Kec. Perwakilan IV Angkat Candung
Kabupaten Agam
di
BINGKUDU

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara tanggal 31 Mei 1989 Nomor: 059/2013/
BKD-1989 perihal seperti tertera pada pokok surat ini, bersama ini
kami sampaikan kepada Saudara bahwa kami dapat mengizinkan staf pe-
ngajar yang namanya tersebut di bawah ini :


No. :	N a m a	:	Pekerjaan
1.	Dra. Erasmia	:	Staf pengajar FPMIPA IKIP Padang
2.	Dra. Ismiyetti	:	ada
3.	Dra. Ami Burhan	:	ada
4.	Drs. Ibnu Sund, M. Pd	:	ada
5.	Drs. Anizam Zein	:	ada

untuk memberikan penyuluhan dan keterampilan Biologi Terapan yang
telah berlangsung dari tanggal 12 sampai dengan 16 Juli 1989 di de-
sa Bingkudu Kecamatan Perwakilan IV Angkat Candung Kabupaten Agam.

Demikianlah kami sampaikan dan atas kerjasama Saudara kami ucapkan
terima kasih.

Tembusan :

1. Rektor, sebagai laporan
2. Dekan FPMIPA IKIP Padang
3. Kepala BAAK IKIP Padang
4. Kepala Perwakilan Kecamatan IV
Angkat Candung.

a.n. R e k t o r
Pembantu Rektor I,

Dr. Mohd. Ansyar
NIP. 130280100



*** AGUST '89

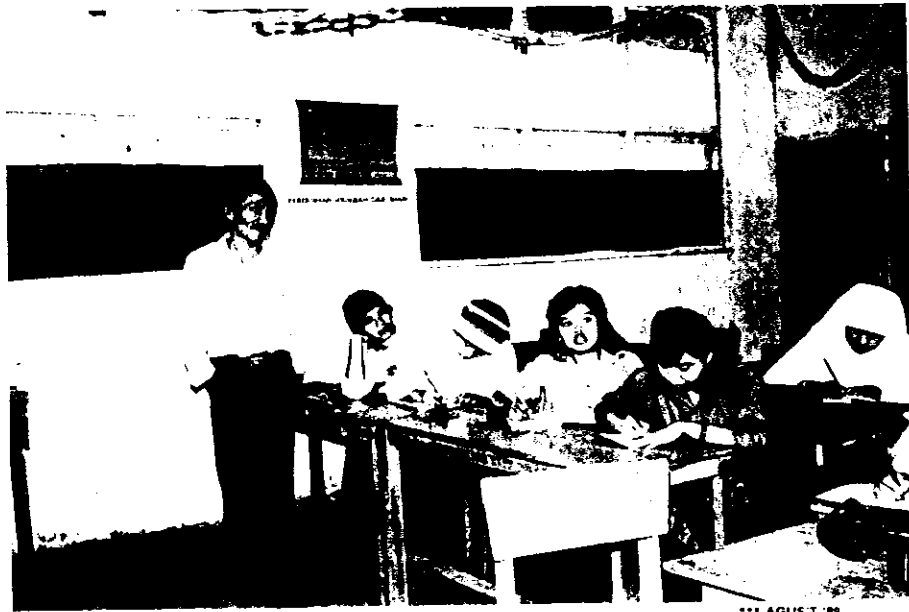
Ketua pelaksana (Dra. Mrmanis) sedang mem-
persiapkan bahan-bahan yang akan digunakan.



*** AGUST '89

Sebagian peserta penyuluhan dan keterampilan
sedang asyik mendengarkan pengarahan.

FAMLIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG



*** AGUST '89

Sebagian peserta sedang mencatat pengarahan dari ketua pelaksana.



*** AGUST '89

Sebagian peserta sedang serius mendengarkan dan mencatat pengarahan dari ketua pelaksana.



*** AGUST '89

Para peserta sedang mempersiapkan pembuatan sirup nenas.



*** AGUST '89

Sebagian sirup nenas yang telah dapat dimanfaatkan.



*** AGUST '82

Para peserta sedang mempersiapkan pembuatan sirup Markisah.



*** AGUST '82

Ketua pelaksana memberikan petunjuk pembuatan sirup Markisah.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IWC PADANG



*** AGUST '89

Sedang mempersiapkan atau memilih biji markisah.



*** AGUST '89

Sebagian peserta sedang berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan.



*** AGUST '89

Dra. Ermanis sedang memperagakan persiapan pembuatan kerupuk udang.



*** AGUST '89

Sebagian peserta sedang mempersiapkan pembuatan kerupuk udang.



*** AGUST '83

Kerupuk udang yang tekah siap untuk digoreng.



*** AGUST '83

Melakukan penggorengan didampingi Dra. Ermanis.



Para peserta sedang melakukan pembuatan saridele.



Para peserta sedang berebut untuk mencicipi sari dele.



*** AGUST '89

Para peserata sedang mempersiapkan pembuatan tempe.



*** AGUST '89

Merebus kacang kedele untuk pembuatan tempe.



*** AGUST '89

Para peserta sedang mempersiapkan pembuatan tahu.



*** AGUST '89

Sebagian peserta sedang mengamati proses pembelen deran pembuatan tahu.



*** AGUST '85

Peserta sedang mempersiapkan pembuatan slai nenas.